

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada pencapaian pembangunan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari keberhasilan pembangunan manusia. Pembangunan manusia diartikan sebagai proses untuk perluasan pilihan yang lebih banyak kepada penduduk dengan melalui upaya-upaya pemberdayaan yang mengedepankan peningkatan kemampuan dasar manusia supaya dapat berpartisipasi penuh disegala bidang pembangunan.² Pembangunan manusia menjadikan isu penting dalam hal pembangunan ekonomi dikarenakan menyangkut kualitas manusia maka perlu mendapatkan perhatian. Ada 2 (dua) alasan yang mendasari bahwa pembangunan manusia perlu mendapatkan perhatian, yaitu *pertama*, banyak negara berkembang yang sukses dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi, akan tetapi dalam mengurangi kesenjangan pembangunan manusia gagal, *kedua*, sumberdaya manusia merupakan input dalam proses pembangunan ekonomi, apabila pembangunan manusia tersebut berhasil maka kualitas sumberdaya manusia semakin baik sehingga dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi.³

² Nursiah Chalid dan Yusbar Yusuf, Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Kabupaten/Kota Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Riau, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 22 No. 2 juni 2014

³ Charisma Kuriata Ginting S dkk, Pembangunan Manusia Di Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, *Jurnal Perencanaan Dan Pembangunan Wilayah*, Vol. 4 No. 1 Agustus 2008

Tahun 1990, *United Nation Development Program* (UNDP) memperkenalkan pengukuran pembangunan manusia. UNDP diperkenalkan sebagai indikator penting dalam pengukuran pembangunan manusia yang disebut indeks pembangunan manusia (IPM). Selain itu IPM juga dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (HDR). Pada laporan *Pertama*, UNDP mengukur dari dimensi kesehatan dengan menggunakan angka harapan hidup waktu lahir, *Kedua*, digunakan sebagai pengukur dimensi pengetahuan digunakan angka melek huruf, dan *Ketiga*, agar memiliki akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan agar dapat hidup secara layak dengan menggunakan indikator Produk Domestik Bruto (PDB). Dalam indeks pembangunan manusia (IPM) atau juga disebut dengan *Human Development Indeks* ini menjelaskan bahwa bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya.⁴

Human Development Indeks atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki tiga unsur yaitu kesehatan, pendidikan yang dicapai dan standar kehidupan atau sering disebut ekonomi. Ada tiga unsur yang memiliki peranan sangat penting dalam menentukan tingkat kemampuan suatu provinsi agar dapat meningkatkan indeks pembangunan manusianya. Namun, dari ketiga unsur tersebut tidak berdiri sendiri, akan tetapi harus saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Selain itu juga terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya, seperti ketersedianya lapangan pekerjaan,

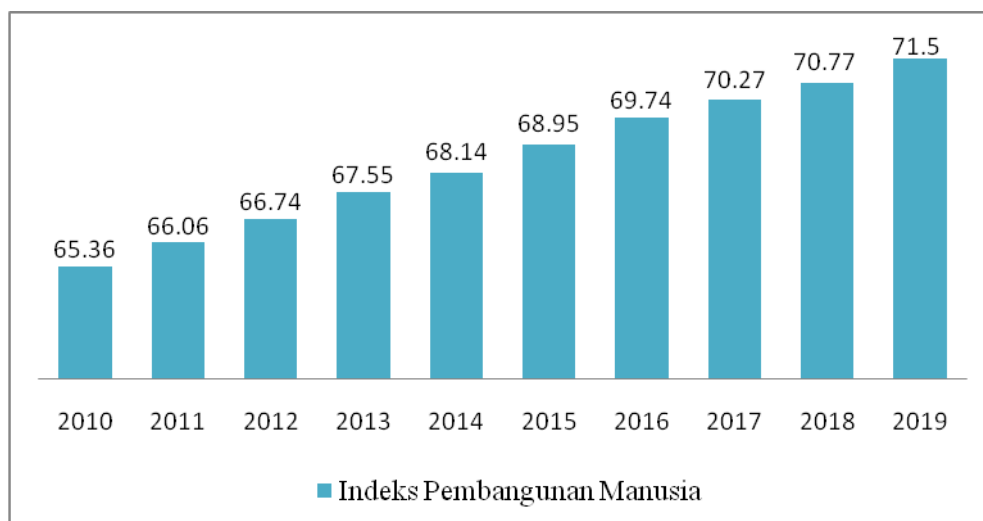
⁴ Ahmad Mushonnif, Pengelompokan Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Berdasarkan Indikator Indeks Pembangunan Manusia Menggunakan Metode SOM, *Jurnal INDEXIA*, Vol. 1 No. 1 Februari 2019

yang pada waktunya ditentukan oleh pertumbuhan ekonomi, infrastruktur dan kebijakan pemerintah. Jadi, apabila Indeks Pembangunan Manusia di suatu daerah akan mengalami peningkatan maka ketiga unsur perlu ditingkatkan lagi, dengan begitu akan tercapai nilai Indeks Pembangunan Manusia yang tinggi sehingga akan memiliki kemungkinan yang besar dalam keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu daerah.⁵

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di bagian timur Pulau Jawa, Indonesia dengan ibu kota yang terletak di Surabaya. Selain itu Provinsi Jawa Timur memiliki tingkat pembangunan manusia yang terus mengalami kemajuan di setiap tahunnya. Pembangunan manusia di Jawa Timur, berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur telah mengalami peningkatan yang cukup berarti selama periode 2010-2019, dapat dilihat pada tabel berikut:

⁵ Irvana Arofah dan Siti Rohimah, Analisis Jalur Untuk Pengaruh Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Melalui Pengeluaran Rill Per Kapita Di Provinsi Nusa Tenggara Timur, *Jurnal Saintika Unpam*, Vol. 2 No. 1 Juli 2019

Grafik 1.1
Presentase Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Timur tahun 2010-2019



Sumber: Data diolah, Badan Pusat Statistik 2010-2019

Berdasarkan grafik 1.1 menunjukkan bahwa perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Timur terus mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai tahun 2019. Dilihat dari capaian IPM yang terus meningkat dalam setiap tahunnya, menjadikan bahwa kondisi pembangunan manusia di Jawa Timur yang dapat dilihat dari aspek kesehatan, pendidikan dan ekonomi juga semakin membaik. Angka IPM Provinsi Jawa Timur pada tahun 2019 mencapai angka 71.50. Jadi, tingkat pencapaian pembangunan manusia nya masih dapat dikatakan masih sekitar 71.50 persen dari kondisi pembangunan manusia yang ideal (IPM Ideal = 100). Namun demikian, dengan pencapaian angka sebesar tersebut, Dalam hal ini peran pemerintah tidak bisa dilepaskan dari angka tinggi rendahnya tingkat IPM, karena dalam

mewujudkan pembangunan ekonomi peran pemerintah memiliki kedudukan yang sangat penting.⁶

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan di suatu wilayah. laju pertumbuhan ekonomi ini dapat diukur berdasarkan nilai tambah yang dihasilkan oleh suatu wilayah atau biasa disebut dengan istilah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), selain itu PDRB ini merupakan suatu cerminan potensi perekonomian di suatu wilayah. Dalam nilai PDRB ini diartikan sebagai agregat nilai tambah yang dihasilkan oleh suatu wilayah dari unit-unit produksi yang beroperasi di dalamnya. PDRB juga merupakan gambaran dari pertumbuhan ekonomi yang telah dicapai dan dapat melihat struktur perekonomian sosial.⁷

Pertumbuhan ekonomi saat ini dipandang menjadi variabel yang mampu memberikan peranan sebagai penggerak dan pendorong pembangunan manusia. Selain itu, pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia memiliki keterkaitan dan berkontribusi satu sama lain. *United Nation Development Program* (UNDP) mengatakan bahwa nilai pembangunan manusia agar cenderung meningkat apabila didukung dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, serta diimbangi dengan pemertaan pendapatan maka pertumbuhan ekonomi akan sangat efektif dalam memperbaiki pembangunan manusia. Kontribusi yang dilakukan pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi dengan peningkatan kapasitas tenaga kerja sehingga

⁶ Budiono, *Pengantar Ilmu Ekonomi, Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: BPFE, 2019), hal. 109

⁷ Anak Agung Eriek dan I Wayan Wenagama, Pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan, *E-Jurnal EP Uhud*, Vol. 8 No. 7 Juli 2019

dapat meningkatkan produksi ekonomi dengan begitu masyarakat juga akan meningkat. Jadi, kontribusi pertumbuhan ekonomi untuk pembangunan manusia dengan melalui pendapatan pemerintah sehingga pendapatan pemerintah meningkat, kemudian dapat diinvestasikan sebagai pembangunan manusia.⁸

Akan tetapi, dapat kita ketahui bahwa pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah atau negara tidak dapat terlepas dari gejolak ekonomi dunia. Lebih parah lagi dalam sistem ekonomi terbuka, apabila terjadi gejolak dalam ekonomi internasional maka tentunya akan memberikan imbas bagi perekonomian di suatu wilayah atau negara, termasuk wilayah yang lebih kecil terkena imbasnya. Dalam hal ini tolak ukur suatu keberhasilan pembangunan suatu wilayah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi, yaitu dengan melihat struktur ekonomi dan semakin kecilnya ketimpangan pendapatan antar penduduk, antar daerah dan antar sektor.⁹ Menurut Todaro, mengungkapkan bahwa suatu keberhasilan pembangunan ekonomi dapat diketahui dengan ditunjukkan oleh 3 (tiga) nilai pokok, yaitu *pertama*, berkembangnya kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (*basic needs*), *kedua*, rasa harga diri (*self esteem*) masyarakat sebagai manusia semakin meningkat, *ketiga*, kemampuan masyarakat untuk

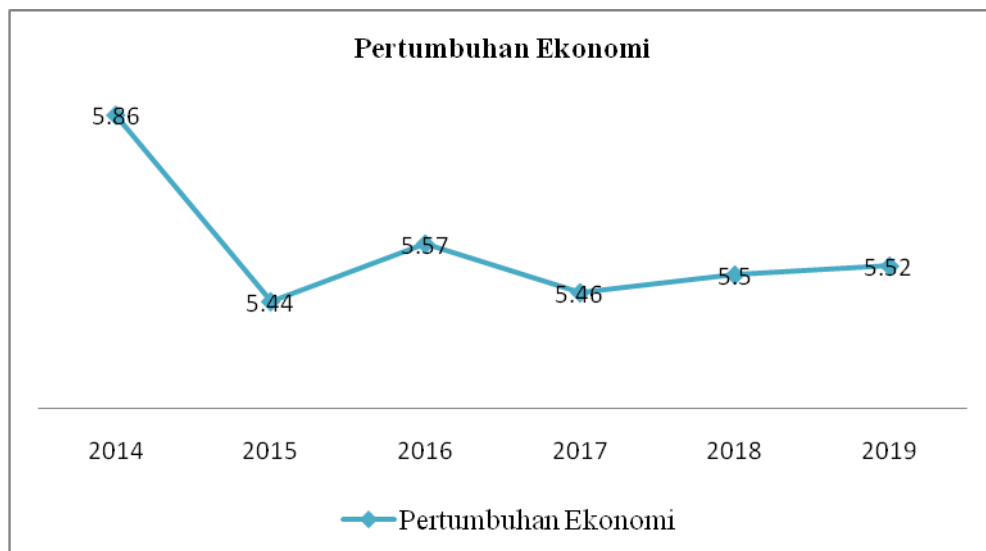
⁸ Rinda Ayun Anggraini dan Luthfi Muta'ali, Pola Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Dan Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2007-2011, *Jurnal Bumi Indonesia*, Vol. 2 No. 3 2013

⁹ Anak Agung Eriek dan I Wayan Wenagama, Pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan, *E-Jurnal EP Uhud*, Vol. 8 No. 7 Juli 2019

memilih meningkat (*freedom from servitude*) yang merupakan salah satu hal dari hak asasi manusia.¹⁰

Pada hakikatnya indikator pembangunan manusia di suatu wilayah merupakan salah satu tindakan yang dilakukan secara sadar dan selalu dilakukan secara terus-menerus dalam mewujudkan suatu keadaan yang lebih baik secara bersama-sama dan berkesinambungan. Selain itu, dalam pembangunan ekonomi suatu daerah memiliki tujuan untuk memacu pemerataan pembangunan daerah dan kemudian hasil-hasil pembangunan ekonomi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata. Berikut ini merupakan grafik presentase pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur tahun 2014-2019:

Grafik 1.2
Persentase Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur tahun 2014-2019



Sumber: Data diolah, Badan Pusat Statistik 2014-2019

¹⁰ Michael Todaro dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2000)

Berdasarkan grafik 1.2 dapat dilihat bahwa perkembangan pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur masih mengalami fluktuatif atau keadaan naik turun setiap tahunnya, dari tahun 2014 sampai dengan 2019. Pengaruh penurunan tersebut diukur berdasarkan PDRB ADHB dan PDRB ADHK, pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur pada tahun 2015 mengalami kelambatan dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2014 yang tumbuh 5.86 persen. Dari grafik tersebut dapat digambarkan bahwa provinsi Jawa Timur memiliki pertumbuhan ekonomi yang belum stabil.

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, yaitu dengan mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan juga dijadikan salah satu faktor kebutuhan dasar untuk setiap manusia, karena dengan melalui pendidikan upaya dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat dapat dicapai. Selanjutnya, pendidikan secara penuh juga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Dalam hal ini pendidikan bukan hanya berpengaruh terhadap produktivitas, akan tetapi juga akan mempengaruhi kemampuan masyarakat. Maka, pendidikan dapat dijadikan sumber daya manusia agar lebih cepat mengerti dalam menghadapi setiap perubahan serta pembangunan suatu negara.¹¹

Menurut John Dewey, pendidikan ialah salah satu proses yang dilakukan oleh manusia untuk pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik dari segi daya pikir (daya intelektual) maupun daya emosional (perasaan)

¹¹ I Ketut Sudarsana, Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia, *Jurnal Penjaminan Mutu*, Vol. 1 No. 1, 2016

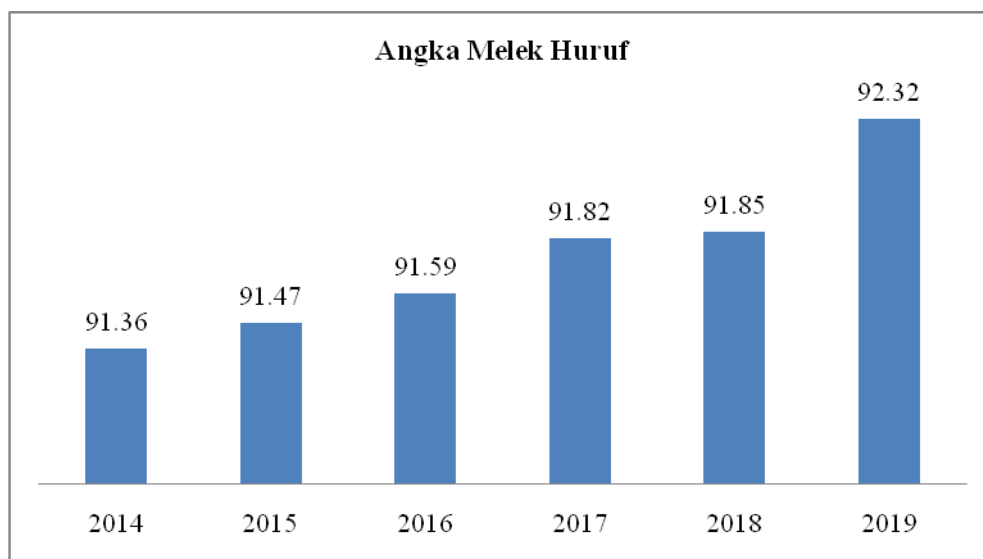
yang ditujukan kepada tabiat manusia dan sesama manusia.¹² Selain itu, pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang tidak terlepas dari proses pembangunan yang berorientasi pada rakyat, karena memiliki salah satu tujuan penting yaitu memperbesar pilihan bagi rakyat. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat menambah tingkat pengetahuan serta kemampuan sumber daya manusia, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai partisipasi dalam proses pembangunan manusia.¹³

Dalam pembentukan angka IPM, komponen pendidikan merupakan salah satu yang sangat mempengaruhi tingkat perkembangan mutu sumber daya manusia dalam rangka pembangunan manusia. Salah satu komponen pendidikan diukur dari indeks pendidikan yaitu Angka Melek Huruf. Angka melek huruf merupakan salah satu indikator di bidang pendidikan yang dapat memberikan gambaran tentang kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan atau huruf lainnya tanpa mengerti apa yang dibaca/tulisnya, terhadap kelompok penduduk usia tertentu. Angka melek huruf di Provinsi Jawa Timur tahun 2014-2019 dapat dilihat pada grafik berikut:

¹² Syaiful Sagala, *Etika dan Moralitas Pendidikan: Peluang dan Tantangan*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 38

¹³ Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Timur, *Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Pembangunan Provinsi Jawa Timur*, (Surabaya: BPPD Jatim, 2018), hal. 42

Grafik 1.3
Presentase Pendidikan (berdasarkan angka melek huruf) di Jawa Timur
tahun 2014-2019



Sumber: Data diolah, Badan Pusat Statistik 2014-2019

Berdasarkan grafik 1.3 menunjukkan bahwa perkembangan pendidikan berdasarkan Angka Melek Huruf (AMH) di Jawa Timur selama kurun waktu 5 tahun, periode 2014-2019 menunjukkan peningkatan. Sampai dengan tahun 2019, angka melek huruf di Jawa Timur sebesar 92.32. Angka tersebut menunjukkan bahwa kemampuan penduduk yang berumur 10 tahun keatas untuk baca-tulis huruf latin dan atau huruf lainnya (melek huruf) diharapkan menjadi ukuran dasar tingkat pendidikan.

Setiap daerah tentunya mempunyai tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Menurut Al-Ghazali, letak tingkat kesejahteraan manusia terdapat pada perlindungan keimanan (*din*), jiwa (*nafs*), akal (*aqal*), keturunan (*nasb*) dan kekayaan (*mal*). Dalam ajaran islam mengajarkan untuk tidak meninggalkan keturunan dalam keadaan lemah baik secara ekonomi,

agama, ilmu maupun pertahanan.¹⁴ Sebagaimana yang terkandung dalam Qs. An-Nisa ayat 9, yang berbunyi:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا (٩)

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.” (Q.S An-Nisa:9)

Strategi yang digunakan dalam meningkatkan kesejahteraan salah satunya adalah dengan melakukan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi ini diartikan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pihak pemerintah bersama dengan segenap lapisan masyarakat dalam rangka untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yaitu salah satu indikator yang berfungsi untuk mengetahui pembangunan ekonomi yang mengukur taraf kualitas fisik dan non fisik penduduk, yaitu kesehatan, tingkat pendidikan dan indikator ekonomi.

Berdasarkan fenomena dan realitas yang telah dikemukakan diatas, serta mengacu pada penelitian sebelumnya dengan menggunakan variabel penelitian tentang Pertumbuhan Ekonomi dan Pendidikan sebagai salah satu komponen yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia, Maka dengan alasan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan

¹⁴ Anggatia Ariza, Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dalam Perspektif Islam, *Al-Maslahah Jurnal Ilmu Syariah*, Vol. 12 No. 1 2016, hal. 1

judul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Timur Dalam Perspektif Islam”**.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi berbagai macam kemungkinan-kemungkinan yang dapat menimbulkan masalah, diantaranya sebagai berikut:

1. Pada data pertumbuhan ekonomi tahun 2014-2019 ditunjukkan beberapa hal yang perlu diidentifikasi. Berdasarkan data grafik yang diolah, pertumbuhan ekonomi tahun 2014-2019 mengalami perkembangan yang fluktuatif, dimana pada tahun 2014 sedang mengalami peningkatan yang cukup dan terjadi penurunan pada tahun selanjutnya, begitu pula dengan tahun selanjutnya. Hal ini tidak sesuai dengan data grafik indeks pembangunan manusia yang terus mengalami peningkatan dari tahun 2014-2019. Selain itu hal ini juga tidak sesuai dengan beberapa teori yang mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi diiringi dengan sumber daya manusia, berarti terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi turunnya pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.
2. Data pendidikan kabupaten/kota di Jawa Timur menunjukkan kenaikan yang signifikan terus menerus dari tahun 2014-2019. Berdasarkan data grafik pendidikan dari tahun 2014-2019 mengalami pertumbuhan yang cukup baik akan tetapi dalam indikator pendidikan yang tinggi dalam daerah-daerah terpencil masih belum merata, tenaga pendidik masih kurang dan tingkat ekonomi yang masih rendah. Hal tersebut dapat

ditingkatkan lagi dengan melalui sosialisasi pendidikan oleh pihak pemerintah sehingga dengan bertambahnya angka pendidikan dapat mempengaruhi pertumbuhan indeks pembangunan manusia.

3. Perkembangan kesejahteraan manusia dinilai dari indeks pembangunan manusia yang diukur dari beberapa indikator. Dari garfik yang diolah IPM Provinsi Jawa Timur pada tahun 2013-2017 terus mengalami kenaikan yang pelan tapi pasti. Jika indeks pembangunan manusia mengalami kenaikan, artinya diduga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu pertumbuhan ekonomi dan pendidikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Timur tahun 2013-2019?
2. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Timur tahun 2013-2019?
3. Apakah pertumbuhan ekonomi dan pendidikan secara bersama-sama berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Timur tahun 2013-2019?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Timur tahun 2013-2019.
2. Untuk menguji pengaruh pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Timur tahun 2013-2019.
3. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan ekonomi dan pendidikan secara bersama-sama terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Timur tahun 2013-2019.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan Ekonomi Syariah. Selain itu agar dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan guna dijadikan literature pembelajaran khususnya di bidang ekonomi pembangunan yang ditinjau dari perspektif ekonomi islam.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi terkait yang berguna dengan pertumbuhan ekonomi di Jawa

Timur sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pilihan strategi pengambilan kebijakan dalam meningkatkan indeks pembangunan manusia.

- b. Bagi akademik, diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat menambah keputusan IAIN Tulungagung untuk dijadikan referensi mahasiswa khususnya ekonomi syariah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan referensi bagi mahasiswa lain yang berminat melakukan penelitian dengan tema yang sama agar bisa lebih baik.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu batasan yang memudahkan untuk dilaksanakannya suatu penelitian agar lebih efektif dan efisien untuk memisahkan aspek tertentu pada sebuah objek. Ruang lingkup pada penelitian ini hanya berfokus pada variabel *independen* dan variabel *dependen* yang ada. Variabel *independennya* yaitu pertumbuhan ekonomi (X1), dan pendidikan (X2) serta variabel *dependennya* , yaitu indeks pembangunan manusia (Y) di Provinsi Jawa Timur tahun 2013-2019. Sedangkan subjek dalam penelitian ini indeks pembangunan manusia di 38 Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur serta menggunakan sumber data yang diambil dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini tidak hanya meliputi terbatasnya waktu, dana dan tenaga yang digunakan untuk melakukan penelitian. Akan tetapi, juga terbatasnya variabel independen yang menjadi indikator yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini hanya berfokus pada Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Timur Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu perkembangan yang terjadi dalam kegiatan perekonomian sehingga menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat dalam jangka panjang.¹⁵

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan upaya sadar melalui suatu kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang dilakukan secara berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan secara tepat dalam berbagai lingkungan hidup.¹⁶

¹⁵ Drs. Joko Untoro dan Tim Guru Indonesia, *Buku Pintar Pelajaran*, (Jakarta: WahyuMedia, 2010), hal. 39

¹⁶ Feri Noperman, *Pendidikan Sains dan Teknologi: Transformasi Sepanjang Masa Untuk Kemajuan Peradaban*, (Bengkulu: UNIB PRESS, 2020), hal. 73

c. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks pembangunan manusia merupakan salah satu indikator untuk menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya.¹⁷

2. Definisi Operasional

a. Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan output, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah.¹⁸

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan proses pengalihan pengetahuan secara sadar dan terencana untuk mengubah tingkah laku manusia dan mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal.¹⁹

c. Indeks pembangunan manusia

Indek pembangunan manusia merupakan sebuah pengukuran yang digunakan untuk mengklarifikasikan negara maju, negara

¹⁷ Indeks Pembangunan Manusia, (On-Line) tersedia di : ipm.bps.go.id, diakses tanggal 27 Juni 2020 Pukul 13.31 WIB.

¹⁸ Ismayanti, Pengantar Pariwisata, (Jakarta: PT Grafindo, 2010), hal. 4

¹⁹ Muhammad Irham, et. All., Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 19

berkembang, atau negara terbelakang, dan juga mengukur pengaruh dari kebijaksanaan ekonomi terhadap kualitas hidup.²⁰

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian ini berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian. Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian isi terdiri dari 6 (enam) bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dimaksudkan memberikan sebuah gambaran secara singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dalam bab pendahuluan ini membahas beberapa poin yang terdiri dari : (a) latar belakang, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) definisi istilah, (f) sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan berbagai teori, konsep, dan anggapan mendasar mengenai teori dari variabel-variabel penelitian. Dan dalam bab ini terdiri dari : (a) teori yang membahas variabel/ sub variabel pertama, (b) teori yang membahas variabel/ sub variabel kedua, (c) dan

²⁰ <https://id.m.wikipedia.org> akses tanggal 10 Juni 2021 pk1 11.59 WIB

seterusnya (jika ada), (d) penelitian terdahulu, (f) kerangka konseptual, (g) hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi rancangan penelitian yang terdiri dari : (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) jenis dan sumber penelitian, (c) populasi penelitian, (d) teknik pengumpulan data, dan (e) teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini merupakan jawaban dari deskripsi singkat hasil penelitian yang terdiri dari : (a) deskripsi karakteristik data dan pengujian hipotesis, (b) temuan peneliti.

BAB V : PEMBAHASAN

Dalam bab ini merupakan jawaban dari hipotesis yang diteliti, jumlah dari pembahasan ini sam dengan jumlah hipotesis yang diteliti.

BAB VI : PENUTUP

Bagian akhir laporan penelitian ini terdiri dari (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian skripsi, dan (d) daftar riwayat hidup peneliti.